

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Telah dilakukan pengolahan data serta pembahasan sebelumnya mengenai bagaimana pengaruh solvabilitas, ukuran komite audit, opini audit, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report lag* dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 243 data yang berasal dari perusahaan sektor *energy* dan sektor *transportation and logistic* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 diperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan maka semakin panjang pula rentang waktu *audit report lag* yang terjadi. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengolahan data variabel ukuran komite audit secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal tersebut dapat diartikan, kondisi kepemilikan komite audit yang kian banyak dalam perusahaan tidak dapat menjamin bahwasannya perusahaan akan melakukan publikasi laporan keuangannya secara cepat. Kemudian, untuk variabel ketiga diperoleh hasil bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Artinya, semakin baik opini audit diperoleh perusahaan atau dalam hal ini ialah opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) maka semakin singkat *audit report lag* yang dihasilkan. Variabel reputasi kantor akuntan publik secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Sehingga dapat diartikan bahwa reputasi dari kantor akuntan publik yang digunakan oleh perusahaan guna mengaudit laporan keuangan mereka tidak dapat menjamin panjang atau pendeknya *audit report lag* yang akan terjadi.

Uji koefisien determinasi (R_2) yang dilakukan memperoleh hasil bahwa kemampuan variabel independen serta variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel *audit report lag* sebesar 31,26%, sehingga 68,74% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

V.2 Saran

Atas dasar pembahasan serta kesimpulan yang telah dijabarkan, adanya beberapa saran yang disampaikan peneliti dengan harapan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi perusahaan yang berasal dari sektor *energy* dan sektor *transportation and logistic* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, melihat dari hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan opini audit memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, maka peneliti menyarankan agar perusahaan memperhatikan bagaimana proporsi dari jumlah kepemilikan utang dan juga kepemilikan aset perusahaan karena dapat berimbas pada *audit report lag* yang akan terjadi. Selain itu juga, diharapkan perusahaan memberikan perhatian lebih kepada proses operasional perusahaan dan juga laporan keuangan yang tersusun, agar nantinya auditor memberikan opini audit yang baik kepada perusahaan atau dalam hal ini ialah opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap variabel independen lain ditambahkan diluar dari variabel-variabel penelitian ini, terutama faktor-faktor eksternal yang sekiranya mampu mempengaruhi *audit report lag*. Mengingat dalam penelitian ini sebagian besar membahas mengenai bagaimana beberapa faktor internal perusahaan mempengaruhi *audit report lag*. Selain itu, objek penelitian juga perlu untuk diperluas serta memperpanjang periode pengamatan. Hal ini dilakukan guna memperoleh hasil penelitian yang dapat lebih bersifat general.